

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian dala sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Scramble* yang dikembangkan berhasil menyelesaikan masalah-masalah praktis pembelajaran Bahasa Inggris MI Kelas III yang ditunjuukan dengan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *pre-test*, *post-tes* Siklus I, sampai *post-test* Siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai peserta didik 55,48 (*pret-test*), meningkat menjadi 74,89 (*post-test* Siklus I), dan mengalami peningkatan lagi menjadi 88,52 (*post-tes* Siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Terbukti pada hasil *pre-test*, dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, ada 8 peserta didik yang tuntas belajar dan 13 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 38,10%. Meningkat pada hasil *post-test* Siklus I, dari 18 peserta didik yang mengikuti tes, terdapat 13 peserta didik yang tuntas belajar dan 5 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 72,22%. Kembali mengalami peningkatan pada *post-*

*test* Siklus II, dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, terdapat 19 peserta didik yang tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 90,47%. Selain itu aktivitas belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu Pada Siklus I aktivitas peserta didik mencapai taraf keberhasilan 84% dengan kriteria baik, kemudian pada Siklus II kembali mengalami peningkatan aktivitas peserta didik mencapai taraf 94% dengan kriteria sangat baik.

2. Keberhasilan menyelesaikan masalah-masalah praktis pembelajaran Bahasa Inggris dengan penerapan metode pembelajaran *Scramble* yang dikembangkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Tahap awal meliputi: 1) Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, 4) Menyampaikan pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari. Tahap inti meliputi: 1) Peneliti memberi pertanyaan kepada peserta didik, 2) Peneliti menuliskan kosa kata terkait materi dan menjelaskan materi *Days and Month*, 3) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4) Peneliti memberikan kuis menyusun huru-huruf dan kata-kata yang diacak untuk dirangkai menjadi kata dan kalimat yang benar, 5) Peneliti memberikan poin kepada peserta didik yang benar dalam menjawab kuis, 6) Peneliti membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, Setiap kelompok mendapatkan soal yang harus dikerjakan bersama kelompoknya, 7)

Kelompok yang sudah selesai dapat mengumpulkan hasil kerjanya di meja dan mendapatkan poin, 8) Peneliti membagikan hasil kerjanya secara acak kepada semua kelompok untuk di koreksi dan dibahas bersama-sama dengan peserta didik, 9) Peneliti memberikan poin kepada kelompok yang berhasil mendapatkan nilai sempurna, 10) Peneliti memberikan *reward* kepada peserta didik dan kelompok yang berhasil mengumpulkan poin, 11) Peneliti meminta peserta didik untuk kembali ketempat duduknya masing-masing, 12) Peneliti membagikan soal *post-test* secara individu dan langsung dikerjakan oleh peserta didik. Tahap akhir yaitu: 1) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang diajarkan, 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih rajin belajar, 3) Salam dan berdoa.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya Kepala Madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode *Scramble* pada mata pelajaran lain.
2. Bagi Guru MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, hendaknya memperhatikan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. Hal ini dimaksudkan

agar proses pembelajaran di kelas dapat terlaksanakan dengan optimal. Serta guru dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan metode pembelajaran *Scramble* dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba metode-metode pembelajaran yang sekiranya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang akan diajarkan.

3. Bagi peserta didik MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya, memotivasi dirinya untuk lebih semangat, dan percaya pada kemampuan yang dimiliki.
4. Bagi peneliti lain dan pembaca. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi.